



Yogya Harus Terang Benderang

YOGYA (MERAPI)- Lampu-lampu penerangan jalan umum (PJU) di Kota Yogyakarta belum semuanya menggunakan lampu hemat energi. Sebagai ujicoba, lampu irit daya listrik tersebut dipasang Walikota Yogyakarta Herry Zudianto di lingkungan Balaikota, Rabu (29/4).

Dengan susah payah, Herry menaiki mobil crane milik Dinas Kimpraswil memasang lampu 70 watt di sebuah tiang PJU hias tepat di atas air mancur Balaikota. "Saya ingin kota ini tambah terang pada malam hari namun juga irit listrik," katanya usai memasang lampu.

Dia mengaku, lampu yang masih diimpor ini mampu menghemat daya hingga 55 watt. Pasalnya, lampu berjenis CDMT tersebut hanya memiliki daya 70 watt, sedangkan sebelumnya lampu PJU yang digunakan adalah lampu merkuri dengan daya 125 watt. Lampu juga

menggunakan gas sodium sehingga menjadikan lebih ramah terhadap lingkungan daripada lampu merkuri yang menggunakan gas merkuri. Daya nyala lampu ini bisa mencapai empat hingga lima tahun.

Rencananya, lampu hemat energi tersebut akan dipasang di 94 titik lampu hias sepanjang Jalan Mangkubumi-Jalan Malioboro hingga Jalan Trikora, masing-masing tiang ada tiga lampu pada 2010 mendatang. Tak hanya itu, jalan perkampungan juga akan jadi target penerangan berikutnya.

Dari informasi Staf Seksi PJU Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Suko Darmanto, setelah menggunakan lampu hemat energi sekitar setahun lalu, pihak dinas mampu mengirit anggaran pajak listrik untuk PJU mencapai Rp 500 juta setiap bulannya. (W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005